

# Analisis Ketergantungan Penggunaan Chat GPT di Kalangan Mahasiswa Menyebabkan Penurunan Kualitas Belajar

Aulyah Zakilah Ifani<sup>1</sup>, Agunawan<sup>2</sup>, Muhammad Anis Abdullah<sup>3</sup>, Nadya Vega<sup>4</sup>, Rahmadani<sup>5</sup>, Wahyu Ilahi SS<sup>6</sup>, Azkar<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

Email Correspondent Author: [aulyahzakilah123@gmail.com](mailto:aulyahzakilah123@gmail.com)

*Abstract* — The aim of this research is to see the influence of AI technology, one of which is Chat GPT. Nowadays, AI technology is developing very rapidly, especially among student's, the existence of Chat GPT Makes many students depend on it to find information and help with academic assignments. As for the positive and negative impact of Chat GPT, the positive impact is increasing student's, critical thinking and the ease of finding information, the negative impact is decreasing the quality of student's thinking, they are too lazy to look for information from journals or books. Using a quantitative method, a survey was conducted to collect data regarding the frequency of use, goals and student perceptions of the impact of Chat GPT. The result of this research show that although Chat GPT makes it easier to access information and increase efficiency, high dependency can reduce the quality of learning. The research conclusions highlight the importance of using Chat GPT wisely and in a balanced manner, as well as the need to develop independent learning abilities. Recommendations are provided to increase awareness of the negative impacts of using Chat GPT and encourage more active and in-depth learning strategies.

*Keyword* — Academic, AI technology, chat GPT, Positive, student.

*Abstrak* — Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari teknologi AI salah satunya itu Chat GPT. Pada masa sekarang teknologi AI sangat berkembang pesat terutama di kalangan mahasiswa, adanya Chat GPT membuat banyak mahasiswa ketergantungan untuk mencari informasi, dan membantu mengerjakan tugas akademis. Adapun dampak positif dan negatifnya dari Chat GPT, dampak positifnya itu, meningkatnya berpikir kritis dari mahasiswa, dan kemudahan mencari informasi, dampak negatifnya itu, menurunnya kualitas berpikir mahasiswa, malasnya mencari informasi dari jurnal atau buku. Dengan metode kuantitatif, survei dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai frekuensi penggunaan, tujuan, dan persepsi mahasiswa tentang dampak Chat GPT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Chat GPT memudahkan akses informasi dan meningkatkan efisiensi waktu, ketergantungan yang tinggi dapat mengurangi kualitas pembelajaran. Kesimpulan penelitian menyoroti pentingnya penggunaan Chat GPT secara bijak dan seimbang, serta perlunya pengembangan kemampuan belajar mandiri. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif penggunaan Chat GPT dan mendorong strategi belajar yang lebih aktif dan mendalam.

*Kata kunci* — Akademis, chat GPT, mahasiswa, positif, teknologi AI

## I. PENDAHULUAN

Dunia ini dipengaruhi oleh teknologi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pendidikan, dimana kemajuan teknologi semakin cepat menghasilkan inovasi baru dalam pendidikan [1]. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sumber pembelajaran tidak terpusat pada seorang pendidik, tetapi dengan memanfaatkan alat bantu yang dapat memperluas dan mempercepat pencarian sumber belajar [2]. Salah satu teknologi AI yang semakin populer adalah Chat GPT, sebuah model bahasa yang dikembangkan oleh Open AI yang mampu menghasilkan teks secara otomatis dan berinteraksi dengan pengguna dalam berbagai konteks. Penggunaan Chat GPT telah menjadi semakin umum di kalangan mahasiswa untuk berbagai tujuan akademis, seperti membantu menyelesaikan tugas, mencari informasi, dan memahami materi pelajaran [3].

Namun, Meskipun menawarkan banyak kemudahan dan manfaat, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan pada Chat GPT dapat menurunkan kualitas belajar mahasiswa [4]. Ketergantungan ini dapat menyebabkan penurunan kemampuan berpikir kritis, penurunan kemampuan menulis, dan kurangnya pemahaman terhadap kurangnya pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa yang lebih mengandalkan teknologi ini untuk menyelesaikan tugas mereka daripada berusaha memahami dan menganalisis informasi secara mandiri [5].

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang ditulis oleh "Fatimah Annisa Azzahra" yang berjudul "Perubahan Sosial Akibat Kemunculan Teknologi Chat GPT di Kalangan Mahasiswa". Hasil

tersebut menunjukkan bahwa Teknologi AI adalah bentuk pengembangan keterampilan masa depan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Mereka dapat memperoleh keterampilan seperti pengelolaan data, kecerdasan buatan, atau pemrograman melalui pembelajaran otomatis dan analisis data. Teknologi ini akan memudahkan kita untuk mencari informasi yang semula tidak kita dapatkan dari buku, tetapi bisa kita cari lewat internet yang ada.

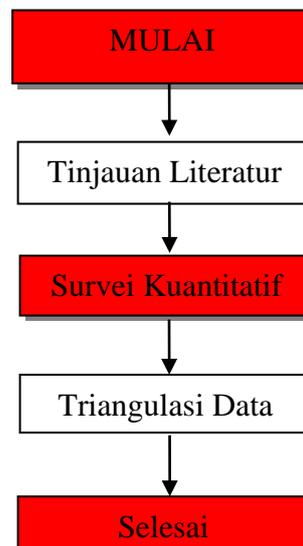
Pada penelitian sebelumnya juga yang ditulis oleh “Tik Hayati” yang berjudul “Pengaruh Adanya Chat GPT Terhadap Waktu Penyelesaian Laporan Praktikum Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang”. Hasil tersebut menunjukkan penggunaan Chat GPT pada kalangan mahasiswa menggunakannya untuk dapat memperoleh jawaban atas persoalan dalam pekerjaan rumah mereka yang diberikan oleh dosen. Banyak tenaga pendidik, melihat kehadiran Chat GPT sebagai ancaman dalam segi kreativitas, inovasi serta turunnya motivasi belajar siswa untuk membaca materi pelajaran, salah satunya sejarah.

Pada penelitian sebelumnya yang ditulis oleh “Anita Syahri” yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Pola Pikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian : Studi Penelitian Kuantitatif”. Hasil tersebut menunjukkan, didapatkan gambaran secara umum penggunaan Chat GPT sangat berpengaruh terhadap pola pikir mahasiswa. Penggunaan Chat GPT di kelas A, B, C dan D mahasiswa semester 5 Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tergolong tinggi dan pola pikir mahasiswa tergolong tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ketergantungan pada penggunaan Chat GPT terhadap kualitas belajar mahasiswa. Dengan memahami sejauh mana teknologi ini mempengaruhi cara belajar dan prestasi akademis, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk memafaatkan teknologi AI secara optimal tanpa mengorbakan kualitas pendidikan. Analisis ini akan mencakup tinjauan literatur terkait, survei terhadap mahasiswa, serta studi kasus penggunaan Chat GPT dalam konteks akademis. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dampak penggunaan Chat GPT dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meminimilasi dampak negatif.

## II. METODE PENELITIAN

Untuk meneliti ketergantungan penggunaan Chat GPT di kalangan mahasiswa serta dampaknya terhadap penurunan kualitas belajar, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui gform. Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan masukan bagi mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan Chat GPT sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Diagram Alir Metode Penelitian

Gambar 1 menunjukkan diagram alir metode penelitian. Tahapan pertama dilakukan tinjauan literatur dengan membaca beberapa penelitian termasuk jurnal, buku, dll. Tahapan kedua survei kuantitatif dimana kami mengumpulkan data melalui gform untuk dibagikan kepada para mahasiswa untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari chat gpt [6]. Tahapan ketiga triangulasi data menggabungkan data dari sumber yang kami telah dapatkan dari gform.

A. Tinjauan Literatur

Tinjauan Literatur akan dilakukan untuk memahami konteks dan latar belakang penggunaan Chat GPT di kalangan mahasiswa. Literatur yang relevan tentang penggunaan teknologi AI dalam pendidikan, dampaknya terhadap kualitas belajar.

B. Survei Kuantitatif

Survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar mahasiswa mengenai penggunaan Chat GPT dalam kegiatan akademis mereka. Kuesioner yang dibuat melalui gform dirancang akan mencakup pertanyaan tentang frekuensi penggunaan, tujuan penggunaan, dan persepsi mahasiswa tentang dampaknya terhadap kemampuan belajar mereka.

C. Triangulasi Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, data dari berbagai sumber (tinjauan literatur dan survei) akan dibandingkan dan dianalisis secara triangulasi. Pendekatan ini akan membantu mengkonfirmasi temuan dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dampak ketergantungan pada Chat GPT terhadap kualitas belajar mahasiswa [7].

III. HASIL PENELITIAN

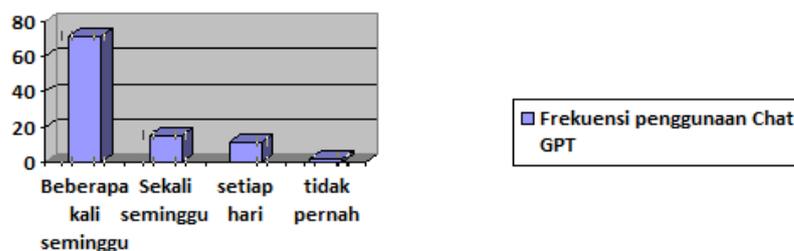
A. Hasil Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI, termasuk Chat GPT, dalam pendidikan telah meningkat pesat. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki manfaat signifikan dalam mempermudah akses informasi dan membantu penyelesaian tugas. Namun, beberapa studi juga menemukan potensi dampak negatif, seperti penurunan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian jika terlalu bergantung pada teknologi ini.

B. Hasil Survei Kuantitatif

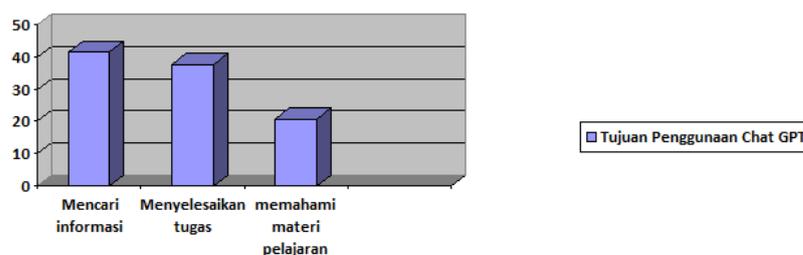
Dari survei yang dilakukan terhadap mahasiswa ditemukan bahwa:

- a) Frekuensi Penggunaan : 71,7% responden menggunakan Chat GPT Beberapa kali dalam seminggu untuk membantu tugas akademis, 15,1% responden menggunakan Chat GPT sekali seminggu, 11,3% responden menggunakan Chat GPT dalam setiap hari, dan 1,8% responden tidak pernah menggunakan Chat GPT untuk kegiatan tugas dalam akademis.



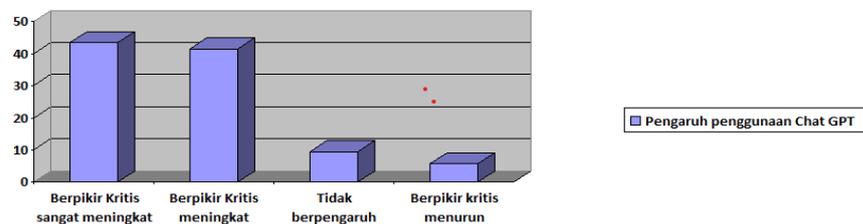
Gambar 1. Diagram batang frekuensi penggunaan Chat GPT

- b) Tujuan penggunaan : 41,5% responden menggunakan Chat GPT untuk mencari informasi, 37,7% responden menggunakan Chat GPT untuk menyelesaikan tugas, dan 20,8% responden menggunakan Chat GPT untuk memahami materi pelajaran.



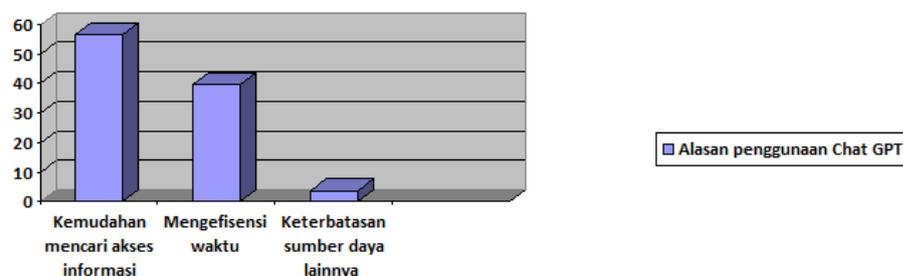
Gambar 2. Diagram batang tujuan penggunaan Chat GPT

- c) Pengaruh penggunaan Chat GPT terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa : 43,4% responden berpikir kritisnya sangat meningkat, 41,5% responden kemampuan berpikirnya meningkat, 9,4% responden juga tidak berpengaruh kemampuan berpikirnya saat menggunakan Chat GPT, dan 5,7% responden kemampuan berpikir kritisnya menurun akibat penggunaan Chat GPT.



Gambar 3. Diagram batang pengaruh penggunaan Chat GPT

- d) Alasan penggunaan Chat GPT : 56,6% responden menggunakan Chat GPT karena kemudahan mencari akses informasi, 39,6% responden menggunakan Chat GPT untuk mengefisien waktu responden, dan 3,8% responden menggunakan Chat GPT karena keterbatasan sumber daya lainnya.



Gambar 4. Diagram batang alasan penggunaan Chat GPT

### C. Triangulasi Data

Hasil Triangulasi data dari sumber yang kami dapatkan dari gform menunjukkan konsistensi dalam temuan bahwa ketergantungan pada Chat GPT berpotensi dapat menurunkan kualitas belajar mahasiswa karena ketergantungan dari Chat GPT. Data dari gform mendukung kesimpulan bahwa meskipun Chat GPT memberikan banyak manfaat seperti mencari informasi yang mudah, dan menyelesaikan tugas lebih mudah. Pengaruh penggunaan dari Chat GPT terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, kami telah mendapatkan data dari gform bahwa banyak mahasiswa berpikir kritisnya sangat meningkat akibat menggunakan Chat GPT, dan hanya sedikit kemampuan berpikir mahasiswa menurun akibat penggunaan dari Chat GPT. Alasan penggunaan dari Chat GPT 56,6% mahasiswa menggunakan Chat GPT karena mudahnya mencari akses informasi, dan 39,6% mahasiswa menggunakan Chat GPT karena untuk mengefisienkan waktu mereka.

## IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketergantungan pada penggunaan Chat GPT di kalangan mahasiswa dapat menyebabkan penurunan kualitas belajar. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun teknologi ini sangat membantu dalam mempermudah akses informasi dan menyelesaikan tugas, ketergantungan yang berlebihan dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis, menulis, dan pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan teknologi ini secara bijak dan seimbang, serta tetap berusaha mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan interaksi akademis yang lebih langsung. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif penggunaan teknologi ini dan mendorong strategi belajar yang lebih aktif dan mendalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. W. Asbara *et al.*, “PENERAPAN AI SEBAGAI ALAT BANTU PROSES PEMBELAJARAN DI TINGKAT PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 8, no. 1, pp. 831–841, Feb. 2024, doi: 10.31764/jmm.v8i1.20083.
- [2] B. A. Anders, “Is using ChatGPT cheating, plagiarism, both, neither, or forward thinking?,” *Patterns*, vol. 4, no. 3, p. 100694, Mar. 2023, doi: 10.1016/j.patter.2023.100694.
- [3] S. Serdianus and T. Saputra, “PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE CHATGPT DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0,” *Masokan: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2023, doi: 10.34307/misp.v3i1.100.
- [4] O. Kusuma, “Aspek Hukum Artificial Intelligence sebagai Arbitrator dalam Penyelesaian Sengketa Melalui Arbitrase,” Jul. 2023.
- [5] A. Z. Ifani, A. Agunawan, A. D. Y. Darius, M. Juharman, and A. I. Ferlita, “eDisc: Sistem Layanan Antrian Kantor Camat Palongbengkeng Utara Kabupaten Takalar,” *Journal of Security, Computer, Information, Embedded, Network, and Intelligence System*, pp. 75–81, Aug. 2024, doi: 10.61220/scientist.v2i2.20243.
- [6] L. Sutansyah, “Tantangan dan Prospek Penerapan Metode Kuantitatif dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam,” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, vol. 1, no. 4, Art. no. 4, Jun. 2024, doi: 10.59996/cendib.v1i4.519.
- [7] M. Misnawati, “ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan,” *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2023, doi: 10.55606/mateandrau.v2i1.221.